

## **BAB V**

### **RINGKASAN DAN KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PMA yang diwakili oleh satu variabel bebas yaitu PMA, PDRB dan proporsi investasi asing terhadap PMDN yang diwakili oleh variabel terikat yaitu PMDN di Sumatera. Penelitian ini memakai data tahunan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada periode 2012-2019. Model analisis yang terpilih diperoleh Random Effect Model.

Berdasarkan hasil estimasi menjelaskan bahwa penanaman modal asing memiliki hasil yang signifikan dan berpengaruh positif secara statistik mempengaruhi penanaman modal dalam negeri pada periode penelitian. Sedangkan pada pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap PMDN dan terakhir penelitian dilihat dari proporsi investasi asing terhadap PMDN memiliki hubungan negatif signifikan terhadap PMDN di Sumatera periode 2012-2019.

Secara teori mengasumsikan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dimasa yang akan datang dengan memperhatikan tenaga kerja, teknologi dengan input modal dan harga. Akan tetapi, proporsi investasi asing hubungan negatif akibat adanya tidak adanya kepastian pada tinjauan untuk masa yang akan datang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa masuknya investor asing yang ingin berinvestasi di Sumatera tentu menjadi peluang yang dapat meningkatkan penanaman modal dalam negeri menjadi lebih baik serta dengan menambahkan variabel proporsi investasi asing juga merupakan salah satu cara seberapa besar penanaman modal asing masuk ke Sumatera mengamati teknologi, tenaga kerja dan pengetahuan dari beberapa daerah seperti yang terlihat pada daerah tertinggi baik PMDN, PMA, PDRB maupun Proporsi Investasi Asing. Oleh karena itu, Pulau Sumatera memiliki sumber daya yang cukup melimpah baik dari SDA, SDM dan sumber lain

seharusnya bisa menjadi daya tarik untuk para investor asing agar berinvestasi di Sumatera. Sehingga dapat membantu meningkatkan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari beberapa provinsi yang belum meningkat. Dimana tujuan utama dari adanya investasi asing adalah untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

## 5.2 Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan PMDN di Sumatera berpengaruh signifikannya PMA dan proporsi investasi asing terhadap PMDN artinya perlunya ketelitian pemerintah daerah dalam menghasilkan kebijakan dan peraturan daerah, sehingga menciptakan ruang yang kondusif bagi para dunia bisnis dan investasi khususnya beberapa provinsi di Sumatera, potensi, karakteristik suatu daerah serta budaya masyarakat. Dengan adanya kecermatan pemerintah daerah potensi suatu daerah serta budaya masyarakat maka akan menarik investor untuk berinvestasi di Sumatera adapun faktor lain untuk menarik investor asing dimana nilai tukar yang fleksibel akan memudahkan para investor untuk berinvestasi. Pemerintah juga harus memberikan pelatihan kepada masyarakat serta pengetahuan yang cukup dengan pengetahuan teknologi yang tinggi dari tenaga kerja asing, sehingga memajukan daerah yang belum berkembang.

Sedangkan produk domestik regional bruto telah menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan secara statistik terhadap penanaman modal dalam negeri. Bagi perusahaan-perusahaan yang tidak mentaati ketentuan yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah wajib untuk memberi teguran serta mengganti kerugian yang dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pencemaran lingkungan. Bagi perusahaan lokal dan asing hendaknya menyadari kelestarian alam dan lingkungan hidup dengan menyisihkan sedikit anggaran yang memadai untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat, dan para karyawan pabrik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi daerah

yaitu dengan meningkatkan kualitas kemampuan sumber daya manusia yang terampil dan cekatan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Pada penelitian ini menggunakan variabel PMA, PDRB dan proporsi investasi asing terhadap PMDN. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih luas serta lebih dalam lagi tentang pengaruh PMA, PMA dan proporsi investasi asing dengan menggunakan variabel lain yang dimungkinkan lebih valid untuk menggambarkan pengaruh PMA, PDRB dan proporsi investasi asing pada PMDN serta menjadi bahan kerja sama nantinya dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan institusi keuangan yang membahas mengenai penanaman modal asing.

